

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Padang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut pada tahun pelajaran 2008/2009. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 27 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Adapun yang menjadi permasalahan adalah rendahnya aktifitas belajar siswa. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui metode kerja kelompok. Tindakan kelas yang akan dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan kerja kelompok dengan materi akhlak tentang berperilaku disiplin dan tolong-menolong.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus I, II dan III, sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Melalui penelitian ini diharapkan proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Melalui metode kerja kelompok diharapkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

B. Kegiatan Tindakan Kelas

Kegiatan ini meliputi :

I. Siklus Pertama

Siklus pertama dengan 2 kali pertemuan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Guru mulai mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran
- b. Guru mencoba menganalisis dan merumuskan masalah yang mungkin muncul saat pembelajaran berlangsung.
- c. Guru merancang model pembelajaran menggunakan metode kerja kelompok
- d. Guru membuat LKS, alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa, angket dan pedoman observasi
- e. Guru dan peneliti melakukan diskusi mengenai penerapan metode kerja kelompok, terutama langkah-langkah kegiatan kelompok belajar siswa
- f. Guru menyusun kelompok berdasarkan siswa yang pandai dibagi merata kesetiap kelompok
- g. Guru merencanakan tugas kelompok tentang topik/materi Pendidikan Agama Islam. Tugas kelompok yang menjadi sumber data aktifitas belajar siswa dalam penelitian adalah materi kedelapan tentang “Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab”.

2. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

- a) Melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sesuai perencanaan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b) Guru menerapkan metode kerja kelompok
- c) Peneliti dan pengamat (teman sejawat dan kepala sekolah) melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana.
- d) Peneliti dan pengamat memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan.
- e) Pada saat melakukan tahap mengamati (*observasi*), guru belum dapat mengantisipasi kendala dan menetapkan solusi tindakan pembelajaran.
- f) Peneliti, pengamat dan guru melakukan diskusi untuk rencana observasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- g) Peneliti dan pengamat melakukan pengamatan terhadap penerapan metode kerja kelompok yang dilakukan guru.
- h) Peneliti dan para pengamat mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan metode kerja kelompok. Pada awal pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, namun setelah beberapa saat guru kembali kepada pola lama yang biasa dilakukan dalam pembelajaran yaitu menjelaskan materi dan siswa menyimak penjelasan guru dan mencatat hal yang dianggap penting. Guru nampak tidak percaya diri ketika siswa bertanya tentang materi yang tidak dimengerti di saat mereka mengerjakan tugas di rumah.

- i) Peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam berikutnya. Saran yang diberikan peneliti dan juga para pengamat salah satunya adalah guru harus membaca kembali materi Pendidikan Agama Islam paket, meskipun guru sudah sering mengajarkan materi tersebut. Guru juga harus membaca beberapa buku referensi lain selain buku paket dan buku wajib, agar guru lebih percaya diri, dapat menjawab semua pertanyaan dengan cepat dan tepat. Guru harus dapat menggunakan alokasi waktu dengan baik, sehingga pembelajaran efektif dan guru memiliki kesempatan untuk merangkum materi yang dibahas.

Adapun Kegiatan Belajar Mengajar dalam Siklus I untuk pertemuan pertama (2 x 35 Menit), yang dideskripsikan sebagai berikut :

1). Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Presensi siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan yakni tentang “Kisah Khalifah Abu Bakar ra. dan Khalifah Umar bin Khattab ra”. Standar Kompetensi menceritakan kisah sahabat Nabi, dengan kompetensi dasar siswa mampu menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar ra. dan Khalifah Umar bin Khattab ra.
- d. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis

- e. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- f. Siswa diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan jawaban dari materi-materi yang telah dikembangkan.
- g. Guru memberikan penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain apabila jawabannya ternyata salah.

2). Kegiatan inti (45 Menit)

- a. Membagi siswa ke dalam kelompok belajar menjadi 6 kelompok di mana 3 kelompok beranggotakan 5 orang dan 3 kelompok beranggotakan 4 orang. Setiap kelompok bersifat heterogen, baik suku, ras, jenis kelamin dan kemampuannya (prestasinya).
- b. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- c. Kelompok melakukan telaah sesuai dengan bahan yang diperolehnya
- d. Membimbing siswa untuk melakukan telaah sesuai materi yang diperolehnya
- e. Melakukan diskusi secara terbuka antar kelompok
- f. Memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan
- g. Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari diskusi interaktif tersebut
- h. Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi yang mereka diskusikan dan dikembangkan tersebut.

3). Kegiatan akhir (15 Menit)

- a. Guru melakukan post test kepada siswa
- b. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tinggi
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dikembangkan
- d. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dikembangkan tersebut secara lisan dan acak.
- e. Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Tahap Mengamati (*observation*)

- a) Peneliti dan para pengamat melakukan pengamatan terhadap penerapan metode kerja kelompok.
- b) Peneliti dan pengamat mencatat perubahan yang terjadi, guru lebih percaya diri dan menjelaskan materi/konsep dengan baik. Guru sudah dapat berperan sebagai nara sumber, fasilitator dan mediator dengan baik. Guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik.
- c) Guru, peneliti dan para pengamat melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.

4. Tahap refleksi (*Reflection*)

- a. Guru melakukan analisis temuan peneliti dan pengamat saat melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran.

- b. Peneliti dan para pengamat menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan metode kerja kelompok dan mempertimbangkan langkah selanjutnya, terutama dalam mengelola kelas pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru melakukan refleksi terhadap penerapan metode kerja kelompok pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi "Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab". Selama pembelajaran di kelas guru berusaha berkeliling pada setiap kelompok. Guru menanyakan kesulitan atau masalah yang dihadapi saat melakukan pendalaman materi.
- d. Guru dibantu peneliti melakukan refleksi terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran, di samping itu guru mengadakan evaluasi tentang topik yang sudah dibahas. Keaktifan meningkat, siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok dan pendalaman materi.
- e. Guru melakukan refleksi terhadap aktivitas belajar siswa, mengevaluasi terhadap kekurangan dan kelemahannya dalam pelaksanaan pembelajaran, berupaya untuk memperbaikinya

II. SIKLUS KEDUA

Tahap Refleksi/Siklus II meliputi :

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a) Hasil refleksi guru dievaluasi dan didiskusikan bersama dengan peneliti dan para pengamat dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berikutnya.

- b) Guru mendata masalah-masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran
- c) Guru merancang perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi siklus pertama.

2. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

- a) Guru melakukan analisis dan pemecahan masalah yang dihadapinya dalam pelaksanaan pembelajaran
- b) Guru melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran dengan memaksimalkan penerapan model pembelajaran interaktif dan berusaha memperbaiki kekurangan dan kelemahan saat pembelajaran.

1). Kegiatan awal (10 Menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Presensi siswa
- c. Guru menyampaikan topik yang akan dikembangkan yakni tentang "Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab".
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih topik mana yang ingin dikembangkan lebih awal
- e. Guru menentukan topik yang akan dikembangkan apabila siswa mengusulkan beragam topik dengan meminta persetujuan kelas
- e. Guru melakukan apersepsi tentang topik yang sudah dipilih
- g. Guru memberikan penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain jika jawabannya salah.

2). Kegiatan inti (45 Menit)

- a. Membagi siswa kepada beberapa kelompok belajar menjadi 6 kelompok di mana 3 kelompok beranggotakan 5 orang dan 3 kelompok beranggotakan 4 orang. Setiap kelompok bersifat heterogen, baik suku, ras, jenis kelamin dan kemampuannya (prestasinya).
- b. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok
- c. Mengelompokkan masing-masing anggota dengan memberi label kelompok
- d. Guru dapat menukar label kelompok sesuai dengan kebutuhan
- e. Kelompok melakukan kerja pendalaman materi yang kemudian dilakukan diskusi secara aktif di depan kelas
- f. Masing-masing anggota kelompok memiliki kesempatan memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap kelompok lain
- g. Masing-masing kelompok membuat kesimpulan terhadap isi topik yang telah mereka kembangkan
- h. Guru dan siswa secara bersama membuat kesimpulan

3). Kegiatan akhir (15 Menit)

- a. Guru melakukan post test kepada siswa
- b. Memberikan penghargaan kepada kelompok atas partisipasi dan keaktifannya mengikuti diskusi kelompok
- c. Guru memberikan penjelasan untuk pendalaman materi
- d. Memberikan PR kepada siswa secara perorangan, dan kelompok untuk dieksplorasi secara mendalam

- e. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Tahap Mengamati (*observation*)

- a) Peneliti dan para pengamat melakukan pengamatan terhadap penerapan metode kerja kelompok.
- b) Peneliti dan pengamat mencatat perubahan yang terjadi, guru lebih percaya diri dan menjelaskan materi/konsep dengan baik. Guru sudah dapat berperan sebagai nara sumber, fasilitator dan mediator dengan baik.
- c) Guru, peneliti dan para pengamat melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

- a) Guru merefleksi proses pembelajaran dengan kerja kelompok yang dilaksanakannya
- b) Guru merefleksi aktifitas belajar siswa dengan penerapan metode kerja kelompok, mengevaluasi terhadap kekurangan dan kelemahannya dalam pelaksanaan pembelajaran, berupaya untuk memperbaikinya

III. SIKLUS KETIGA

Tahap Refleksi II/Siklus III meliputi :

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a) Hasil refleksi guru dievaluasi dan didiskusikan bersama dengan peneliti dan para pengamat dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berikutnya pada siklus yang ketiga.

- b) Guru mendata kembali masalah-masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran
- c) Guru merancang perbaikan pembelajaran secara intensif berdasarkan refleksi siklus kedua agar metode kerja kelompok berfungsi efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

- a) Guru melakukan analisis dan pemecahan masalah yang dihadapinya dalam pelaksanaan pembelajaran
- b) Guru melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran dengan memaksimalkan penerapan metode kerja kelompok dan berusaha memperbaiki kekurangan dan kelemahan mendasar yang terjadi pada saat pembelajaran.

1). Kegiatan awal (10 Menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Presensi siswa
- c. Guru menyampaikan topik yang akan dikembangkan yakni tentang "Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab".
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih topik mana yang ingin dikembangkan lebih awal
- e. Guru menentukan topik yang akan dikembangkan apabila siswa mengusulkan beragam topik dengan meminta persetujuan kelas
- f. Guru melakukan apersepsi tentang topik yang sudah dipilih

- g. Guru memberikan penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain jika jawabannya salah.

2). Kegiatan inti (45 Menit)

- a. Membagi siswa kepada beberapa kelompok belajar menjadi 6 kelompok di mana 3 kelompok beranggotakan 5 orang dan 3 kelompok beranggotakan 4 orang. Setiap kelompok bersifat heterogen, baik suku, ras, jenis kelamin dan kemampuannya (prestasinya).
- b. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok
- c. Mengelompokkan masing-masing anggota dengan memberi label kelompok
- d. Guru dapat menukar label kelompok sesuai dengan kebutuhan
- e. Kelompok melakukan kerja pendalaman materi yang kemudian dilakukan diskusi secara aktif di depan kelas
- f. Masing-masing anggota kelompok memiliki kesempatan memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap kelompok lain
- g. Masing-masing kelompok membuat kesimpulan terhadap isi topik yang telah mereka kembangkan
- h. Guru dan siswa secara bersama membuat kesimpulan

3). Kegiatan akhir (15 Menit)

- a. Guru melakukan post test kepada siswa
- b. Memberikan penghargaan kepada kelompok atas partisipasi dan keaktifannya mengikuti diskusi kelompok
- c. Guru memberikan penjelasan untuk pendalaman materi

- d. Memberikan PR kepada siswa secara perorangan, dan kelompok untuk dieksplorasi secara mendalam
- e. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Tahap Mengamati (*observation*)

- a) Peneliti dan para pengamat melakukan pengamatan terhadap penerapan metode kerja kelompok.
- b) Peneliti dan pengamat mencatat perubahan yang terjadi, guru lebih percaya diri dan menjelaskan materi/konsep dengan baik. Guru sudah dapat berperan sebagai nara sumber, fasilitator dan mediator dengan baik. Guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik.
- c) Guru, peneliti dan para pengamat melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

- a) Guru merefleksi proses pembelajaran dengan kerja kelompok yang dilaksanakannya
- b) Guru merefleksi aktifitas belajar siswa dengan penerapan metode kerja kelompok.
- c) Guru menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.
- d) Peneliti dan guru memberikan rekomendasi terhadap hasil akhir tindakan kelas yang dilakukan guru

Dari tahap kegiatan pada siklus I, II dan III, hasil yang diharapkan adalah :

- 1) Guru telah memiliki kemampuan merancang dan menerapkan model pembelajaran dengan metode kerja kelompok, khususnya materi "Kisah

Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab” pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ada kemauan guru untuk menerapkan model pembelajaran dengan metode kerja kelompok pada materi pelajaran lainnya

2. Siswa memiliki kemampuan untuk meningkatkan keaktifan dalam dan kreativitas dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa selalu sudah siap dengan sejumlah materi/topik yang akan dibahas secara mendalam. Siswa sudah terbiasa bekerjasama, berkolaborasi, bekerja kelompok dan berdiskusi secara interaktif.

C. Hasil Tindakan Kelas

I. Tindakan Kelas Siklus I (Satu)

1. Pertemuan Pertama Siklus I (2 x 35 Menit).

a. Persiapan

Pada pertemuan yang pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar memahami materi ”Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab”. Standar Kompetensi materi kedelapan ini adalah kemampuan menceritakan kisah sahabat Nabi, dengan kompetensi dasar siswa mampu menceritakan kisah khalifah Abu Bakar dan khalifah Umar bin Khattab.
- 2). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tersebut
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan awal (10 Menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Presensi siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan yakni menceritakan kisah khalifah Abu Bakar dan khalifah Umar bin Khattab.
- d. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis tentang materi menceritakan kisah khalifah Abu Bakar dan khalifah Umar bin Khattab.
- e. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- f. Peserta didik diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan jawaban dari materi-materi yang telah dikembangkan.
- g. Guru memberikan penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain apabila jawabannya ternyata salah.

2. Kegiatan inti (45 Menit)

- b. Membagi siswa ke dalam 6 kelompok belajar dengan sistem heterogen (kelompok asal yang bersifat acak).

- b. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- c. Mengelompokkan masing-masing anggota dengan memberi label kelompok
- d. Kelompok melakukan kerja pendalaman materi yang kemudian dilakukan diskusi secara aktif di depan kelas
- e. Masing-masing anggota kelompok memiliki kesempatan memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap kelompok lain
- f. Masing-masing kelompok membuat kesimpulan terhadap isi topik yang telah mereka kembangkan
- g. Guru dan siswa secara bersama membuat kesimpulan

3. Kegiatan akhir (15 Menit)

- a. Guru melakukan post test kepada siswa
- b. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tinggi
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dikembangkan
- d. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dikembangkan tersebut secara lisan dan acak.
- e. Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

(1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada Siklus I pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan materi pembelajaran					
5	Membagi siswa kepada beberapa kelompok	1	2	3	4	5
6	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	1	2	3	4	5
7	Menyampaikan materi dengan materi yang jelas dan sesuai dengan hirarki belajar	1	2	3	4	5
8	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi antar kelompok	1	2	3	4	5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dalam kerja kelompok	1	2	3	4	5
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
11	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
12	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
13	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
15	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
16	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
17	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
D	Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan Siswa					

18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
20	Menumbuhkan keceriaan, afreasiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
E	Penilaian proses dan hasil belajar					
21	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	5
22	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
F	Penggunaan bahasa					
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan Benar	1	2	3	4	5
24	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
III	PENUTUP/KEGIATAN AKHIR					
25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman/kesimpulan dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikaan arahan, kegiatan atau tugas sebagai remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{130} \times 100 = \frac{109}{130} \times 100 = 8.38; \text{klasifikasi tinggi}$$

Dari hasil penilaian di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pada beberapa aspek terdapat hal-hal yang kurang memuaskan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Meskipun demikian, secara keseluruhan proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6	Aktivitas diskusi pada kelompoknya masing-masing	1	2	3	4	5
7	Disiplin dalam diskusi	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{35}{50} \times 100 = 70., \text{ klasifikasi sedang}$$

Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu belum optimal, misalnya penggunaan alokasi waktu yang direncanakan belum tepat sesuai jadwal. Hal ini dikarenakan pembelajaran interaktif tergolong baru bagi anak sehingga mereka belum terbiasa dengan penjadwalan tertentu.

(3). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 : Tes Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1				
2				
3	8	2	16	7.42
4	7	4	28	14.81
5	6	9	56	33.33
6	5	6	30	22.22
7	4	6	24	22.22
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
	Jumlah	27	154	100 %
	Rata-rata		5.70	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 5.70; klasifikasi rendah. Hal ini berarti berada dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan sekolah yaitu rata-rata 6.50. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. Siklus I pertemuan kedua (2 x 35 Menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan yang kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar mampu menceritakan tentang kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab.
2. Memuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tersebut
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Presensi siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan yakni materi kedelapan tentang “Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab”.
- d. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis tentang “Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab”
- e. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- f. Peserta didik diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan jawaban dari materi-materi yang telah dikembangkan.

- g. Guru memberikan penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain apabila jawaannya ternyata salah.

2. Kegiatan inti (45 Menit)

- d. Membagi siswa ke dalam 6 kelompok belajar
- b. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- c. Guru memberikan penjelasan untuk pendalaman materi
- d. Membimbing siswa untuk mendalami materi sesuai tugas kelompok
- e. Membimbing siswa untuk melakukan diskusi antar sesama anggota kelompok sesuai materi yang diperolehnya
- f. Membimbing siswa melakukan diskusi secara terbuka antar kelompok
- g. Memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan
- g. Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari diskusi interaktif tersebut
- h. Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi yang mereka diskusikan dan dikembangkan tersebut.

3. Kegiatan akhir (15 Menit)

- a. Guru melakukan post test kepada siswa
- b. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tinggi
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dikembangkan

- d. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dikembangkan tersebut secara lisan dan acak.
- e. Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan materi pembelajaran					
5	Membagi siswa kepada beberapa kelompok	1	2	3	4	5
6	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	1	2	3	4	5
7	Menyampaikan materi dengan materi yang jelas dan sesuai dengan hirarki belajar	1	2	3	4	5
8	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi antar kelompok	1	2	3	4	5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dalam kerja kelompok	1	2	3	4	5
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
11	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
12	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
13	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang	1	2	3	4	5

	direncanakan					
C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
15	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
16	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
17	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
D	Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan Siswa					
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
20	Menumbuhkan keceriaan, apresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
E	Penilaian proses dan hasil belajar					
21	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	5
22	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
F	Penggunaan bahasa					
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan Benar	1	2	3	4	5
24	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
III	PENUTUP/KEGIATAN AKHIR					
25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman/kesimpulan dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai remedi/pengayaan	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{130} \times 100 = \frac{112}{130} \times 100 = 8.61; \text{klasifikasi tinggi}$$

Dari hasil penialaian di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru telah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pada beberapa aspek yang diobserasi oleh teman sejawat masih terdapat hal-hal yang kurang memuaskan dan belum optimal.

Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Siswa nampak antusias, komunikatif dan apresiatif dalam proses pembelajaran yang menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat baik.

(2). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6	Aktivitas diskusi pada kelompoknya masing-masing	1	2	3	4	5
7	Disiplin dalam diskusi	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{40}{50} \times 100 = 80.0; \text{klasifikasi aktif}$$

Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu belum optimal, misalnya penggunaan alokasi waktu yang direncanakan belum tepat sesuai jadwal. Hal ini dikarenakan pembelajaran interaktif tergolong baru bagi anak sehingga mereka belum terbiasa dengan penjadwalan tertentu.

(3) Observasi Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pada pertemuan kedua (Siklus I) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10			
2	9			
3	8	4	32	14.81
4	7	4	28	14.81
5	6	9	54	33.32
6	5	10	50	37.16
7	4	-	-	
8	3	-	-	
9	2	-	-	
10	1	-	-	
11	0	-	-	
	Jumlah	27	164	100 %
	Rata-rata		6.07	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata tes formatif siswa adalah 6.07; klasifikasi sedang. Hal ini berarti masih dibawah persyaratan ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu 6.50. Oleh karena itu, nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut harus ditingkatkan lagi. Tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

4). Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran yang dikelola guru, dengan nilai rata pertemuan pertama 8.33 dan pertemuan kedua 8.61. Rata-rata keseluruhan 8.47; klasifikasi tinggi. Menggunakan metode pembelajaran interaktif berjalan efektif namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata pertemuan pertama 70 dan pertemuan kedua 80. Rata-rata keseluruhan 75; klasifikasi sedang.
- c. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama nilai rata-rata 5.70 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 6.07. Rata-rata keseluruhan 5.88; klasifikasi kurang berhasil. Hasil tes siswa ini belum mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata 6.50

Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok masih belum mencapai ketuntasan minimal dan untuk itu penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

II. Tindakan Kelas Siklus Kedua

1. Pertemuan Pertama Siklus II

a. Persiapan

Pada pertemuan yang pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar memahami materi "Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab". Standar Kompetensi materi kedelapan ini adalah kemampuan menceritakan kisah sahabat Nabi, dengan kompetensi dasar siswa mampu menceritakan kisah khalifah Abu Bakar dan khalifah Umar bin Khattab.
- 2) Memuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tersebut
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan awal (10 Menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Presensi siswa
- c. Guru menyampaikan topik-topik yang akan dikembangkan dan menyampaikan informasi tentang topik tersebut
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih topik mana yang ingin dikembangkan lebih awal
- e. Guru menentukan topik yang akan dikembangkan apabila siswa mengusulkan beragam topik dengan meminta persetujuan kelas
- f. Guru melakukan apersepsi tentang topik yang sudah dipilih

- g. Guru memberikan penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain jika jawabannya salah.

2. Kegiatan inti (45 Menit)

- a. Membagi siswa kepada beberapa kelompok siswa secara acak dengan anggota kelompok berimbang antara laki-laki dan perempuan
- b. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok
- c. Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok dengan memberi label kelompok
- d. Guru dapat menukar label kelompok sesuai dengan kebutuhan
- e. Masing-masing kelompok membuat kesimpulan terhadap isi topik yang telah mereka kembangkan
- f. Menggunakan sebagian besar waktu untuk melakukan diskusi kelas
- g. Guru dan siswa secara bersama membuat kesimpulan.

3. Kegiatan akhir (20 Menit)

- a. Guru melakukan post test kepada siswa
- b. Memberikan penghargaan kepada kelompok atas partisipasi dan keaktifannya mengikuti diskusi interaktif
- c. Guru menguraikan hal-hal yang perlu diperifikasi untuk kejelasan materi
- d. Memberikan PR kepada siswa secara perorangan, dan kelompok untuk dieksplorasi secara mendalam
- e. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan materi pembelajaran					
5	Membagi siswa kepada beberapa kelompok	1	2	3	4	5
6	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	1	2	3	4	5
7	Menyampaikan materi dengan materi yang jelas dan sesuai dengan hirarki belajar	1	2	3	4	5
8	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi antar kelompok	1	2	3	4	5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dalam kerja kelompok	1	2	3	4	5
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
11	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
12	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
13	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
15	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
16	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
17	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
D	Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan Siswa					

18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
20	Menumbuhkan keceriaan, afresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
E	Penilaian proses dan hasil belajar					
21	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	5
22	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
F	Penggunaan bahasa					
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan Benar	1	2	3	4	5
24	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
III	PENUTUP/KEGIATAN AKHIR					
25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman/kesimpulan dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{130} \times 100 = \frac{115}{130} \times 100 = 8.84 ; \text{klasifikasi tinggi}$$

Dari hasil penilaian di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru telah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Terlihat ada peningkatan kualitas pembelajaran yang dikelola guru di dalam kelas. Metode kerja kelompok mulai mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan efektif sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

(2). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6	Aktivitas diskusi pada kelompoknya masing-masing	1	2	3	4	5
7	Disiplin dalam diskusi	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{42}{50} \times 100 = 84; \text{klasifikasi aktif.}$$

Dari nilai aktivitas siswa dalam KBM dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. metode kerja kelompok sudah mulai dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan proses pembelajaran, walaupun pada aspek-aspek tertentu belum optimal, misalnya pada waktu berdiskusi kelompok, siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menerima, menjelaskan dan memberi informasi kepada siswa lainnya.

(3) Observasi Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pada pertemuan pertama (Siklus II) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10			
2	9	2	18	7.40
3	8	6	48	22.22
4	7	7	49	25.92
5	6	8	48	29.63
6	5	4	20	14.811
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
	Jumlah	27	183	100 %
	Rata-rata		6.78	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 6.78; klasifikasi sedang. Hasil rata-rata meningkat cukup signifikan dan telah mampu memenuhi persyaratan belajar tuntas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perolehan hasil tes tersebut masih perlu ditingkatkan lagi agar hasil belajar siswa mencapai hasil yang optimal. Untuk mencapai kualitas pembelajaran yang maksimal lagi, maka tindakan kelas dilanjutkan pada pertemuan kedua (siklus II).

2. Pertemuan kedua Siklus II (2 x 35 Menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan yang kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan materi ”Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab”. Standar Kompetensi materi kedelapan ini adalah kemampuan menceritakan kisah sahabat Nabi, dengan kompetensi dasar siswa mampu menceritakan kisah khalifah Abu Bakar dan khalifah Umar bin Khattab.
2. Memuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tersebut
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Presensi siswa
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan yakni tentang Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab”.
- d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis
- e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- f) Peserta didik diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan jawaban dari materi-materi yang telah dikembangkan.

- g) Guru memberikan penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain apabila jawaannya ternyata salah.

2. Kegiatan inti (45 Menit)

- a) Guru meminta kepada siswa untuk melakukan pembelajaran interaktif secara berkelompok.
- b) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok secara heterogen dan memberi label kelompok
- c) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- d) Membimbing kelompok untuk melakukan telaah atau diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya
- e) Melakukan diskusi secara antar kelompok
- f) Memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan
- g) Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari diskusi interaktif tersebut
- h) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi yang mereka diskusikan dan dikembangkan tersebut.

3. Kegiatan akhir (15 Menit)

- a) Guru melakukan post test kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tinggi
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dikembangkan

- d) Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dikembangkan tersebut secara lisan dan acak.
- e) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- f) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10: Observasi Kegiatan Pembelajaran

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan materi pembelajaran					
5	Membagi siswa kepada beberapa kelompok	1	2	3	4	5
6	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	1	2	3	4	5
7	Menyampaikan materi dengan materi yang jelas dan sesuai dengan hirarki belajar	1	2	3	4	5
8	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi antar kelompok	1	2	3	4	5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dalam kerja kelompok	1	2	3	4	5
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
11	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
12	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
13	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					

15	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
16	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
17	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
D	Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan Siswa					
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
20	Menumbuhkan keceriaan, afreasiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
E	Penilaian proses dan hasil belajar					
21	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	5
22	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
F	Penggunaan bahasa					
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan Benar	1	2	3	4	5
24	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
III	PENUTUP/KEGIATAN AKHIR					
25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman/kesimpulan dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{130} \times 100 = \frac{116}{130} \times 100 = 8.92; \text{klasifikasi tinggi}$$

Kegiatan belajar mengajar telah berjalan dengan baik sesuai rencana. Proses pembelajaran berlangsung lancar, kondusif dan tujuan tercapai. Siswa nampak antusias, komunikatif dan apresiatif. Terbangun rasa kebersamaan dan kolaborasi antar siswa yang terarah bagi pencapaian hasil belajar yang optimal.

(2). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6	Aktivitas diskusi pada kelompoknya masing-masing	1	2	3	4	5
7	Disiplin dalam diskusi	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{46}{50} \times 100 = 92 ; \text{klasifikasi sangat tinggi}$$

Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, antusias dan mampu menumbuhkan kreatifitas serta keberanian anak dalam mengemukakan pendapat.

(3) Tes hasil belajar siswa

Pada pertemuan kedua (Siklus II) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10	2	20	7.42
2	9	3	27	11.11
3	8	16	128	59.25
4	7	6	42	22.22
5	6	-	-	
6	5	-	-	
7	4	-	-	
8	3	-	-	
9	2	-	-	
10	1	-	-	
11	0	-	-	
	Jumlah	27	213	100 %
	Rata-rata		8.03	

Berdasarkan tabel di atas tergambar bahwa pembelajaran interaktif dengan kerja kelompok mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai tertinggi 10 diperoleh 2 orang siswa (7.42%), nilai 9 diperoleh 3 orang siswa (11.11%), nilai 8 diperoleh 16 orang siswa (59.25%) dan nilai 7 diperoleh 6 orang siswa (22.22%). Nilai rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 8.03. Hal ini berarti ada peningkatan yang sangat signifikan dalam perolehan hasil belajar siswa. Perolehan hasil belajar ini telah melampaui persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan sekolah sebesar 6.50.

3). Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran yang dikelola guru, dengan nilai rata pertemuan pertama 88.46 dan pertemuan kedua 89.23. Rata-rata keseluruhan 88. 84.; klasifikasi tinggi.

- Penggunakan metode kerja kelompok berjalan efektif dan telah mencapai hasil pembelajaran yang optimal.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata pertemuan pertama 84 dan pertemuan kedua 92. Rata-rata keseluruhan 88; klasifikasi aktif.
 - c. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama nilai rata-rata 6.78 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 8.03. Rata-rata keseluruhan 74; klasifikasi sedang. Hasil tes siswa ini telah mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata 6.50

Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran metode kerja kelompok telah mampu mencapai hasil optimal. Akan tetapi hasil belajar siswa masih berada dalam klasifikasi sedang. Untuk itu tindakan kelas dilanjutkan pada siklus yang ketiga.

III. Tindakan Kelas Siklus Kedua

Berdasarkan refleksi II, dilakukan tindakan kelas siklus III dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pertemuan Pertama Siklus III

a. Persiapan

Pada pertemuan yang pertama tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Guru kembali menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar memahami materi "Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab".

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 5) Melakukan diskusi dengan teman sejawat dan para pengamat untuk melakukan perbaikan intensif penerapan metode kerja kelompok agar pembelajaran mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan awal (10 Menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Presensi siswa
- c. Guru menyampaikan topik-topik yang akan dikembangkan dan menyampaikan informasi tentang topik tersebut
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih topik mana yang ingin dikembangkan lebih awal
- e. Guru menentukan topik yang akan dikembangkan apabila siswa mengusulkan beragam topik dengan meminta persetujuan kelas
- f. Guru melakukan apersepsi tentang topik yang sudah dipilih
- g) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain jika jawabannya salah.

2. Kegiatan inti (50 Menit)

- a. Membagi siswa kepada beberapa kelompok siswa secara acak dengan anggota kelompok berimbang antara laki-laki dan perempuan
- b. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok
- c. Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok dengan memberi label kelompok
- d. Guru dapat menukar label kelompok sesuai dengan kebutuhan
- e. Masing-masing kelompok membuat kesimpulan terhadap isi topik yang telah mereka kembangkan
- f. Menggunakan sebagian besar waktu untuk melakukan diskusi kelas
- g. Guru dan siswa secara bersama membuat kesimpulan.

3. Kegiatan akhir (20 Menit)

- a. Guru melakukan post test kepada siswa
- b. Memberikan penghargaan kepada kelompok atas partisipasi dan keaktifannya mengikuti diskusi interaktif
- c. Guru menguraikan hal-hal yang perlu diperifikasi untuk kejelasan materi
- d. Memberikan PR kepada siswa secara perorangan, dan kelompok untuk dieksplorasi secara mendalam
- e. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini pada siklus III, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13 : Observasi Kegiatan Pembelajaran

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan materi pembelajaran					
5	Membagi siswa kepada beberapa kelompok	1	2	3	4	5
6	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	1	2	3	4	5
7	Menyampaikan materi dengan materi yang jelas dan sesuai dengan hirarki belajar	1	2	3	4	5
8	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi antar kelompok	1	2	3	4	5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dalam kerja kelompok	1	2	3	4	5
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
11	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
12	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
13	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
15	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
16	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
17	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
D	Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan Siswa					

18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
20	Menumbuhkan keceriaan, afresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
E	Penilaian proses dan hasil belajar					
21	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	5
22	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
F	Penggunaan bahasa					
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan Benar	1	2	3	4	5
24	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
III	PENUTUP/KEGIATAN AKHIR					
25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman/kesimpulan dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{130} \times 100 = \frac{122}{130} \times 100 = 9.46 ; \text{klasifikasi sangat tinggi}$$

Proses pembelajaran yang dikelola oleh guru telah berjalan dengan sangat baik sesuai rencana sebelumnya. Kualitas pembelajaran meningkat dan metode kerja kelompok mulai mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan efektif sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Guru dan siswa mampu berkolaborasi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif bagi kemajuan siswa dalam belajar.

(2). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6	Aktivitas diskusi pada kelompoknya masing-masing	1	2	3	4	5
7	Disiplin dalam diskusi	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{48}{50} \times 100 = 96; \text{klasifikasi sangat aktif.}$$

Berdasarkan hasil penilaian di atas, aktivitas siswa dalam KBM sudah sangat aktif. metode kerja kelompok sudah mulai dipahami dengan sangat baik sehingga mudah melaksanakan proses pembelajaran, diskusi hasil kerja kelompok berlangsung lancar dengan terlihatnya keaktifan semua siswa dalam menjelaskan dan memberi tanggapan sehingga pembelajaran dengan alokasi yang tersedia digunakan dengan sebaik-baiknya untuk kegiatan belajar.

(3) Observasi Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pada pertemuan pertama (Siklus II) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15 : Tes Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10	12	120	44.44
2	9	5	45	18.51
3	8	9	72	3.33
4	7	1	7	3.72
5	6			
6	5			
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
	Jumlah	27	244	100 %
	Rata-rata		9.03	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 9.03; klasifikasi sangat tinggi. Hasil rata-rata meningkat secara signifikan. Perolehan hasil tes tersebut menunjukkan bahwa metode kelompok kerja efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan mampu mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil tes yang masih menyisakan 1 orang siswa dengan nilai 7, guru masih berupaya untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi. Untuk itu guru bersama para pengamat menyusun rencana untuk melanjutkan tindakan kelas pada pertemuan yang kedua. Hal ini dilakukan dengan harapan agar seluruh siswa mampu meningkatkan hasil belajar, karena mereka belajar bersama dalam kelompok kerja maka hasil belajar pun diharapkan berada pada tingkat yang sama.

2. Pertemuan kedua Siklus II (2 x 35 Menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan yang kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Guru kembali menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan materi "Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab". Diharapkan pada pertemuan kedua siklus III ini segenap kompetensi dasar pembelajaran mampu dipahami oleh siswa secara keseluruhan.
2. Memuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tersebut
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Presensi siswa
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan yakni tentang "Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab".
- d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis
- e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.

- f) Peserta didik diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan jawaban dari materi-materi yang telah dikembangkan.
- g) Guru memberikan penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain apabila jawaannya ternyata salah.

2. Kegiatan inti (50 Menit)

- a) Guru meminta kepada siswa untuk melakukan pembelajaran interaktif secara berkelompok.
- b) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok secara heterogen dan memberi label kelompok
- c) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- d) Membimbing kelompok untuk melakukan telaah atau diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya
- e) Melakukan diskusi secara antar kelompok
- f) Memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan
- g) Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari diskusi interaktif tersebut
- h) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi yang mereka diskusikan dan dikembangkan tersebut.

3. Kegiatan akhir (15 Menit)

- a) Guru melakukan post test kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tinggi

- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dikembangkan
 - d) Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dikembangkan tersebut secara lisan dan acak.
 - e) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
 - f) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
- c. Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 16: Observasi Kegiatan Pembelajaran

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan materi pembelajaran					
5	Membagi siswa kepada beberapa kelompok	1	2	3	4	5
6	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	1	2	3	4	5
7	Menyampaikan materi dengan materi yang jelas dan sesuai dengan hirarki belajar	1	2	3	4	5
8	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi antar kelompok	1	2	3	4	5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dalam kerja kelompok	1	2	3	4	5
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
11	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
12	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
13	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya	1	2	3	4	5

	kebiasaan positif					
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
15	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
16	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
17	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
D	Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan Siswa					
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
20	Menumbuhkan keceriaan, afreasiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
E	Penilaian proses dan hasil belajar					
21	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	5
22	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
F	Penggunaan bahasa					
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan Benar	1	2	3	4	5
24	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
III	PENUTUP/KEGIATAN AKHIR					
25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman/kesimpulan dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{130} \times 100 = \frac{130}{130} \times 100 = 100; \text{klasifikasi sangat tinggi}$$

Berdasarkan penilaian di atas, kegiatan belajar mengajar telah berjalan dengan sangat baik sesuai rencana. Proses pembelajaran berlangsung lancar, kondusif dan tujuan tercapai. Siswa nampak antusias, komunikatif dan apresiatif. Terbangun rasa

kebersamaan dan kolaborasi antar siswa yang terarah bagi pencapaian hasil belajar yang optimal. Guru telah mampu mengelola pembelajaran dengan sangat baik. Efektivitas metode kerja kelompok telah mampu membangun suasana belajar yang efektif bagi kemajuan siswa belajar. Hal ini menunjukkan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas oleh guru sudah mencapai klasifikasi sangat tinggi.

(2). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 17 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6	Aktivitas diskusi pada kelompoknya masing-masing	1	2	3	4	5
7	Disiplin dalam diskusi	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{50}{50} \times 100 = 5; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, antusias dan mampu menumbuhkan kreatifitas serta keberanian anak dalam mengemukakan pendapat. Suasana kelas telah mampu membangun motivasi, kreatifitas dan keaktifan siswa sehingga suasana belajar sangat menyenangkan dan siswa menjadi pembelajar yang aktif.

(3) Tes hasil belajar siswa

Pada pertemuan kedua (Siklus III) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 18 : Tes Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10	17	170	62.96
2	9	10	90	37.04
3	8	-	-	
4	7	-	-	
5	6	-	-	
6	5	-	-	
7	4	-	-	
8	3	-	-	
9	2	-	-	
10	1	-	-	
11	0	-	-	
	Jumlah	27	260	100 %
	Rata-rata		9.62	

Berdasarkan tabel di atas tergambar bahwa pembelajaran interaktif dengan kerja kelompok mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai tertinggi 10 diperoleh 17 orang siswa (62.96 %), nilai 9 diperoleh 10 orang siswa (37.04 %). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mampu mencapai klasifikasi sangat berhasil. Hasil belajar yang optimal ini tidak terlepas dari efektivitas metode kerja kelompok yang mampu membangun keaktifan siswa secara maksimal.

3. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran yang dikelola guru, dengan nilai rata-rata pertemuan pertama 9.46 dan pertemuan kedua rata-rata 100. Rata-rata keseluruhan 9.73.; klasifikasi sangat tinggi. Penggunaan metode kerja kelompok sangat efektif dalam membangun suasana pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif dan menyenangkan..
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan nilai rata pertemuan pertama 96 dan pertemuan kedua 100. Rata-rata keseluruhan 9.8; klasifikasi sangat tinggi. Metode kerja kelompok yang dikembangkan guru sangat efektif dalam membangun keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam materi "Kisah Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq dan Khalifah Umar bin Khattab".
- c. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama nilai rata-rata 9.03 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 9.62. Rata-rata keseluruhan 9.32; klasifikasi sangat berhasil

Berdasarkan hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa secara bertahap metode kerja kelompok sangat efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam materi "Kisah Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq dan Khalifah Umar bin Khattab".

D. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran interaktif pada tabel berikut ini :

Tabel 19 : Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Metode Kerja Kelompok

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Metode kerja kelompok dapat menumbuhkan motivasi saya untuk bekerjasama dengan kelompok lain, dan munculnya tanggung jawab dalam diri saya	7	25.92	20	74.08				
2	Melalui metode kerja kelompok dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan	12	44.4	15	55.56				
3	Melalui Pembelajaran dengan metode kerja kelompok, pelajaran yang sulit dipahami dapat ditanyakan kepada teman sesama siswa	13	48.14	14	51.86				
4	Melalui pembelajaran dengan metode kerja kelompok membuat aktivitas dan kreatifitas saya dalam belajar Pendidikan Agama Islam menjadi berkembang dan meningkat.	11	40.74	16	59.26				
5	Pembelajaran kerja kelompok sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	9	33.33	18	66.67				
6	Pembelajaran secara kerja kelompok dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari	8	29.63	19	70.37				
7	Pembelajaran dengan metode kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli membuat pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menarik dan menyenangkan	14	51.86	13	48.14				
8	Metode kerja kelompok sangat								

	membantu saya untuk melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya atau ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	13	48.14	14	51.86				
9	Melalui pembelajaran kelompok membuat kreatifitas saya dalam belajar Pendidikan Agama Islam menjadi berkembang dan meningkat sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat teman-teman.	10	37.03	17	62.97				
10	Pembelajaran dengan metode kerja kelompok, lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran	15	55.56	12	44.44				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Padang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan metode kerja kelompok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi kedelapan tentang "Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab. Hal ini dapat dilihat dari prosentasi jawaban siswa sebagai berikut :

- 1) Menumbuhkan motivasi, kerjasama dan tanggung jawab; yang sangat setuju 7 orang (25.92 %) dan setuju 20 orang (74.08 %).
- 2) Memudahkan untuk memahami materi pembelajaran dengan baik dan memudahkan untuk dapat menjawab soal-soal, yang sangat setuju 12 orang (44.44%) dan setuju 15 orang (55.56 %).
- 3) Pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan pada teman yang memahaminya, yang sangat setuju 13 orang (48.14%) dan setuju 14 orang (51.86%).

- 4) Aktivitas dan kreatifitas dalam belajar Pendidikan Agama Islam menjadi berkembang dan meningkat, dan yang sangat setuju 11 orang (40.74 %) dan setuju 16 orang (59.26 %).
- 5) Pembelajaran interaktif sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lainnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang sangat setuju 9 orang (33.33 %) dan setuju 18 orang (66.67 %).
- 6) Pembelajaran interaktif dapat membantu menerapkan apa yang saya pelajari, dan yang sangat setuju 8 orang (29.63 %) dan setuju 19 orang (70.37 %).
- 7) Membuat proses pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 14 orang (51.86%) dan setuju 13 orang (48.14 %)).
- 8) Membantu untuk melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya atau kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang sangat setuju 13 orang (48.14 %) dan setuju 14 orang (51.86%).
- 9) Metode kerja kelompok mampu meningkatkan motivasi sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat teman-teman, membangun dan menumbuhkan rasa percaya diri, yang sangat setuju 10 orang (37.03 %) dan setuju 17 orang (62.97 %).
- 10) Guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran, yang sangat setuju 15 orang (55.56 %) dan setuju 12 orang (44.44 %).

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan, 4 x (2 x 40 menit); observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, penilaian keaktifan dan hasil belajar siswa dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode kerja kelompok, sangat efektif dalam meningkatkan minat, apresiasi, partisipasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi "Kisah Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab. Hal ini terlihat dari :

- a. Kegiatan belajar mengajar dengan metode kerja kelompok di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Padang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut; sebagaimana direncanakan guru sebelumnya secara bertahap mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti. Hal ini dapat dilihat dari :
 - siklus I pertemuan pertama 8.33 dan pertemuan kedua 8.61 (rata-rata 8.47); klasifikasi tinggi.
 - siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata 8.84 dan pertemuan kedua rata-rata 8.92. Rata-rata keseluruhan 8.88; klasifikasi tinggi.
 - siklus III rata-rata pertemuan pertama 9.46 dan pertemuan kedua rata-rata 100. Rata-rata keseluruhan 9.73.; klasifikasi sangat tinggi.

- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam aktivitas belajar yang tergambar dari nilai rata-rata kelas sebagai berikut :
- siklus I rata-rata pertemuan pertama 70 dan pertemuan kedua 80. Rata-rata keseluruhan 75; klasifikasi sedang.
 - siklus II nilai rata-rata pertemuan pertama 84 dan pertemuan kedua 92. Rata-rata keseluruhan 88; klasifikasi aktif.
 - siklus III nilai rata-rata pertemuan pertama 96 dan pertemuan kedua 100. Rata-rata keseluruhan 98; klasifikasi sangat aktif.
- c. Hasil tes siswa dengan pembelajaran menggunakan metode kerja kelompok menunjukkan grafik yang meningkat seiring meningkatnya keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari :
- siklus I pada pertemuan pertama nilai rata-rata 5.70 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 6.07. Rata-rata keseluruhan 5.88; klasifikasi rendah. Hasil tes siswa ini belum mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata 6.50
 - siklus II pada pertemuan pertama nilai rata-rata 6.78 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 8.03. Rata-rata keseluruhan 74; klasifikasi sedang. Hasil tes siswa ini telah mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata 6.50
 - siklus III pada pertemuan pertama nilai rata-rata 9.03 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 9.62. Rata-rata keseluruhan 9.32; klasifikasi sangat berhasil

Guru dalam mendesain model pembelajaran dengan metode kerja kelompok untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada awalnya masih ragu dan belum terbiasa. Pada awal pembelajaran nampak terlihat metode belajar kelompok dilaksanakan sesuai rencana, namun beberapa saat kemudian guru kembali menggunakan metode konvensional di mana guru menjadi pusat belajar. Guru dalam menerapkan metode kerja kelompok, mengalami kesulitan dalam pengelolaan waktu. Siswa terlalu melakukan diskusi dan guru belum dapat membagi waktu dalam masing-masing kegiatan pembelajaran.

Sedangkan siswa pada awalnya siswa mengalami kesulitan bekerja dalam kelompok, terutama siswa yang pintar/pandai tidak mau bergabung dengan siswa yang tidak/kurang pandai. Siswa yang merasa dirinya pandai lebih suka belajar dan bekerja sendiri. Siswa terkesan egois, untuk dapat menyatukan diri dengan siswa lainnya dalam satu kelompok dan bekerja sama.

Guru berusaha memberi penjelasan tentang pentingnya berbagi, bekerjasama, bersahabat tanpa memperhatikan kepintaran atau kemampuan orang lain. Justru siswa yang memiliki kelebihan daripada teman-temannya dapat membantunya dengan memberikan penjelasan tentang teori/materi pelajaran yang belum dipahami dan dimengerti. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan bertujuan memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas sehingga pembelajaran mampu membangun suasana belajar mengajar yang kondusif dan mampu meningkatkan aktivitas, kreatifitas dan hasil belajar siswa.

Tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran secara kelompok sangat efektif dalam meningkatkan minat, apresiasi, partisipasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Padang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut sehingga dapat dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai sesuai tujuan yang diharapkan. Efektivitas penggunaan metode pembelajaran kerja kelompok dimungkinkan karena setiap siswa diberi penghargaan untuk dapat menumbuh kembangkan kemampuan dan kreativitasnya dalam pembelajaran.

Melalui kerja kelompok di mana setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab, hak yang sama untuk memberi masukan dan mengemukakan pendapatnya, maka siswa sangat antusias dalam membahas topik/materi yang ditugaskan oleh guru, dan berusaha menjawab dan menemukan informasi tentang topik tersebut. Siswa saling berebut mengemukakan informasi (apa yang mereka ketahui) tentang topik. Setelah dilakukan pembagian tugas kelompok siswa bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Pada setiap akhir pembelajaran diberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Penentuan skor kelompok diambil dari nilai formatif setiap anggota kelompok kerja. Oleh karena itu, seluruh anggota kelompok/tim bertanggung jawab atas kesuksesan kelompoknya disamping keberhasilannya masing-masing secara individu. Tanggung-jawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru akan mampu meningkatkan aktivitas, motivasi dan semangat siswa dalam belajar untuk kebaikan dirinya dan kemajuan bersama.

Melalui pembelajaran dengan kolaborasi bersama siswa, setiap anggota kelompok selalu berusaha mempersiapkan diri, mendalami materi yang ditugaskan kepada mereka untuk ditelaah dan dipelajari secara maksimal. Mereka juga termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan sebaik-baiknya agar mereka dapat menghasilkan kinerja tim yang baik dan optimal. Dalam hal ini persaingan sehat akan muncul baik di dalam kelompok secara tim maupun secara individu.

Kesuksesan kelompok, kesuksesan individu dan persaingan yang sehat, menurut teori motivasi; merupakan sumber motivasi belajar (Slavin, 1975). Kesuksesan perorangan sangat mempengaruhi kesuksesan kelompok. Namun, setiap anggota kelompok berdasarkan kebersamaan yang mereka alami selama belajar menyebabkan mereka juga sangat memperhatikan keberhasilan kelompok.

Melalui pembelajaran interaktif melalui kerja kelompok, seluruh diajak untuk terlibat dalam seluruh proses belajar mengajar, mengedepankan sikap saling menghargai atas keragaman pendapat, saling asah, asih, asuh, dan saling mencerdaskan. Dengan perkataan lain, pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok mampu membangun suasana belajar yang kondusif, menumbuh kembangkan motivasi dan kreativitas serta penerimaan yang baik dan menyenangkan terhadap proses belajar mengajar. Siswa akan merasa aman dan nyaman dalam mengikuti setiap langkah proses pembelajaran yang dikelola dan diciptakan oleh guru di dalam kelas. Suasana belajar mengajar yang kondusif tentu akan berdampak dan memiliki hubungan positif yang signifikan dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

Kinerja belajar siswa meningkat setelah pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode kerja kelompok. Siswa sangat antusias membahas topik dalam diskusi, dan berusaha menjawab dan menemukan informasi tentang topik tersebut. Siswa saling berebut mengemukakan informasi (apa yang mereka ketahui) tentang topik. Setelah dilakukan pembagian tugas kelompok siswa bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Adanya kerjasama antar siswa dalam kegiatan pembelajaran, pertama, menghasilkan prestasi akademik yang berkualitas dan meningkatkan produktivitas serta keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM). Kedua, tercipta persaingan yang sehat antar siswa dalam intern dan antar kelompok serta menumbuhkan kembangkan kreativitas, kemampuan, tanggung jawab dan rasa percaya diri siswa. Ketiga, dapat mengembangkan sikap positif, seperti siswa lebih dapat memperhatikan dan menghargai orang lain, mampu berlapang dada dan menerima masukan konstruktif, membangun suasana harmonis dan kekeluargaan antar siswa dan menjalin hubungan sosial yang lebih baik atas dasar penghargaan dan kebersamaan.

Berdasarkan hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran kerja kelompok pada umumnya siswa memberikan apresiasi positif, dengan prosentasi jawaban sangat setuju 41.48 %, setuju 58.52. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui metode kerja kelompok dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk mempercepat siswa memahami pelajaran, mengembangkan kreatifitas, membangun kepercayaan diri dan tanggung jawab menuju tercapainya kualitas belajar mengajar.

Dengan terbentuknya masyarakat belajar (*learning community*) di mana siswa dapat belajar mandiri secara berkelompok, maka siswa tidak lagi hanya belajar dari guru, di mana guru masih ditempatkan sebagai (*teacher centered*), sumber satu-satunya dan utama dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui metode kerja kelompok, siswa dapat memaksimalkan kemampuan dirinya dan antarsesama, bertukar informasi dan belajar sesama teman sehingga siswa menjadi pusat belajar (*student centered*).

Keberhasilan meningkatkan aktivitas belajar siswa telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada siklus III hasil tindakan kelas ini. Pada pertemuan pertama, dalam aspek kegiatan belajar mengajar, kegiatan pembelajaran yang di kelola guru mencapai nilai rata-rata 94.61 dan meningkat pada pertemuan kedua yang mencapai rata-rata 100. Pada aspek aktivitas belajar, keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran meningkat. Pertemuan pertama mencapai nilai rata-rata 96 dan meningkat pada pertemuan kedua yang mencapai rata-rata 100.

Pembelajaran yang mampu menciptakan suasana kondusif, nyaman dan menarik yang berdampak pada peningkatan aktivitas belajar siswa dengan sendirinya memberikan andil yang besar bagi peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus III pertemuan pertama mencapai rata-rata 9.03 dan pertemuan kedua rata-rata 9.62. Peningkatan hasil yang signifikan ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah berhasil meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa metode kelompok kerja yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi "Kisah Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq dan Khalifah Umar bin Khattab; dinyatakan sangat berhasil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan metode kerja kelompok dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Desain kerja kelompok dilaksanakan dalam tiga siklus dengan 6 kali pertemuan (12 x 35 menit). Dalam desain ini siswa mendapatkan tugas untuk mendalami materi kedelapan tentang “Kisah Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khattab.
2. Penerapan metode kerja kelompok dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari Siklus I rata-rata 75; klasifikasi sedang, siklus II nilai rata-rata 88 ; klasifikasi tinggi dan siklus III dengan nilai rata-rata keseluruhan 9.8; klasifikasi sangat aktif. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode kerja kelompok menunjukkan peningkatan. Siklus I rata-rata 8.47; klasifikasi tinggi, siklus II rata-rata 8.88; klasifikasi tinggi dan siklus III rata-rata 9.73; klasifikasi sangat tinggi.
3. Kerja kelompok dapat memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar. Siklus I rata-rata 5.88; klasifikasi kurang berhasil. Siklus II rata-rata 74; klasifikasi sedang. Pada siklus III rata-rata 9.32 klasifikasi sangat berhasil.
4. Sikap siswa terhadap penggunaan metode kerja kelompok menunjukkan apresiasi positif yang berdampak pada peningkatan kualitas dan hasil belajar siswa, dengan prosentasi jawaban sangat setuju 41.48 %, setuju 58.52.

B. Saran-Saran

Penerapan model pembelajaran dengan kerja kelompok memerlukan kemauan dan pengorbanan yang besar, baik waktu, pikiran dan tenaga. Untuk itu diperlukan kesiapan guru, materi, alat dan perencanaan mendalam agar kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru dikelas mampu mencapai hasil optimal sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Penelitian tindakan kelas sebaiknya dilakukan oleh guru dengan penuh kesadaran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Guru harus senantiasa mengintrospeksi diri atas kegiatan belajar mengajar yang selama ini dilaksanakannya. Sebaiknya PTK dilakukan oleh semua guru, sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru. Ia harus dapat menilai dirinya sendiri sebelum melakukan penilaian kepada siswanya, mengetahui kelemahan dan kekurangannya dalam pembelajarannya, berusaha untuk mengatasinya dan menemukan solusi yang terbaik serta mengantisipasi apabila dalam pembelajaran mengalami kendala dan masalah.